



DEWAN SIDAK LAYANAN PSC 119

Ambulans dan Tenaga Medis Belum Optimal

UMBULHARJO (MERAPI) - Layanan kegawatdaruratan medis Public Safety Center (PSC) 119 Kota Yogyakarta dinilai perlu berbenah untuk meningkatkan pelayanan. Pasalnya masih ada keluhan di masyarakat dan sarana yang belum dioptimalkan.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Dwi Saryono mengatakan, inspeksi mendadak (sidak) ke PSC 119 itu untuk memastikan operasional pelayanan dan kendala operasional PSC 119. Diakuinya dalam reses dewan ada keluhan dari masyarakat terkait PSC 119. Terutama mengenai kondisi kegawatdaruratan yang

bisa dilayani PSC 119.

"Kegawatdaruratan yang bisa diakses warga Yogya gimana. Apa yang menjadi indikator kedaruratan PSC 119, sehingga tidak ada *miss* persepsi agar masyarakat tidak dirugikan," kata Dwi Saryono, saat sidak ke Kantor PSC 119 di Balaikota, Kamis (5/12).

Untuk sarana prasarana seperti mobil ambulans dan tenaga medis dinilai masih belum optimal. Dicontohkan untuk sekali shift hanya ada satu dokter, sehingga saat ada kejadian satu tim medis dan dokter meluncur, kemudian ada kejadian lain maka hanya tim medis perawat.

"Paling tidak satu ambulans turun ada satu dokter. Mobil ambulans sudah ada tiga. Tapi hanya dua ambulans yang dioptimalkan karena satu ambulans belum dianggarkan bahan bakar minyak (BBM)," terangnya.

Dia menyampaikan hasil sidak akan dievaluasi dan disampaikan ke Dinas Kesehatan. Pihaknya juga mengusulkan adanya aturan untuk memudahkan dan meningkatkan pelayanan PSC 119. Terutama standar operasional kegawatdaruratan dan respons waktu yang cepat karena pelayanan kegawatdaruratan.

Sementara itu tenaga medis PSC 119 yang menerima sidak Meika Nur Sudyanto menjelaskan PSC 119 tak hanya mengevakuasi pasien ke rumah sakit. Tapi juga melakukan pertolongan pertama. Tercatat selama tahun 2019 PSC 119 melayani 1.271 pasien dan yang meninggal dunia 55 orang.

"Emergency (kegawatdaruratan) juga ada standarnya. Secara klinis misalnya jalan nafas ada gangguan, ada ancaman jiwa, perlu tindakan segera atau tidak. Kadang memang pemahaman kegawatdaruratan di masyarakat beda," jelas Meika.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005